



PENERAPAN DISIPLIN KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DESA KAMPUNG MELAYU BARAT

^{1*}Aidil Amin Effendy, ²Tri Yansyah, ³Suyatin

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*aidil00967@unpam.ac.id](mailto:aidil00967@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan disiplin kerja pada kantor Desa Kampung Melayu Barat, menganalisis seberapa efektif penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan disiplin kerja pada kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah cukup baik, karena Kepala Desa selaku pimpinan tertinggi di kantor pemerintah Desa Kampung Melayu Barat sudah memberikan arahan dalam rapat untuk mensosialisasikan program-program dan SOP kerja, melakukan kontrol terhadap para pegawainya, menekankan rasa tanggung jawab, dan memberikan hukuman atau sanksi-sanksi bagi pegawai yang tidak disiplin, dan penerapan disiplin kerja pada pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal tersebut di dukung oleh pernyataan masyarakat bahwa pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah disiplin, dikarenakan pegawai telah melayani dengan baik dan tepat waktu.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai

Abstract

This study aims to analyze the application of work discipline at the Kampung Melayu Barat village office, to analyze how effective the application of work discipline is in improving the performance of the employees of the Kampung Melayu Barat village office. The research method used in this research is qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Technical data analysis using data reduction, data presentation, conclusions. Based on the results of the study, the application of work discipline at the Kampung Melayu Barat Village office was quite good, because the Village Head as the highest leader in the Kampung Melayu Barat Village government office had given directions in meetings to socialize work programs and SOPs, exercise control over his employees, emphasizing a sense of responsibility, and providing penalties or sanctions for undisciplined employees, and the application of work discipline to the employees of the Kampung Melayu Barat Village office has been effective in improving employee performance. This is supported by public statements that the employees of the Kampung Melayu Barat Village office are disciplined, because the employees have served well and on time.

Keywords: Work Discipline, Employee Performance

PENDAHULUAN

Kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya terletak pada sumber daya manusia yang dimilikinya, karena hakekatnya manusia merupakan sumber daya utama penggerak seluruh aktivitas yang ada di organisasi. Maka dari itu, sumber daya manusia yang ada harus dikelola sebaik mungkin agar dapat berkontribusi lebih optimal guna mencapai tujuan organisasi.

Langkah awal upaya untuk mencapai tujuan organisasi adalah dengan menerapkan kedisiplinan. Penerapan kedisiplin bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran untuk terus mematuhi serta mentaati setiap tata tertib yang berlaku, dan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Disiplin yang baik dapat dilihat dari tingginya kesadaran para pegawai dalam mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku, besarnya rasa tanggung

jawab akan tugas masing-masing, serta meningkatkan efisiensi dan kinerja para pegawai.

Desa Kampung Melayu Barat merupakan wilayah administratif di Indonesia yang berada di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang, dimana memiliki tugas-tugas pokok untuk memberikan pelayanan hak-hak sipil dan ekonomi kepada setiap warga bangsa secara optimal. Berdasarkan obsersevasi yang dilakukan peneliti pada 11-12 Mei 2022 di kantor Desa Kampung Melayu Barat terlihat bahwa adanya indikasi kurang disiplin pegawai dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Kampung Melayu Barat”.

Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan disiplin kerja pada kantor Desa Kampung Melayu Barat?
2. Seberapa efektif penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat?

TINJAUAN PUSTAKA

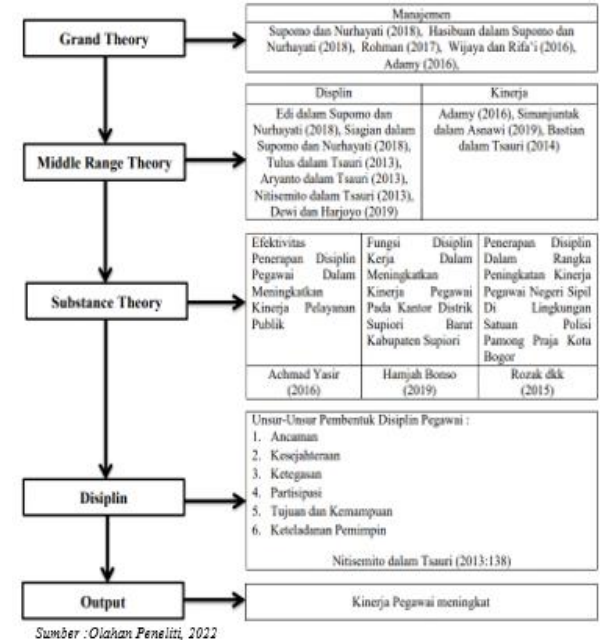
Kinerja

Menurut Adamy (2016:98) “Kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam suatu periode tertentu.”

Disiplin Kerja

Menurut Edi dalam Supomo dan Nurhayati (2018:133) “Disiplin adalah sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis.”

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Proposisi Penelitian

1. Penerapan disiplin kerja pada pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat akan lebih efektif jika menerapkan unsur-unsur pembentuk disiplin pegawai, yaitu ancaman, kesejahteraan, ketegasan, partsiasi, tujuan dan kemampuan, dan keteladanan pemimpin.
2. Penerapan disiplin kerja pada kantor Desa Kampung Melayu Barat dapat meningkatkan kinerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:28) “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi”. Penelitian kualitatif mencoba untuk memahami, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala. Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga

dicapai suatu simpulan yang objektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Kampung Melayu Barat yang berlokasi di Jl. Raya Kampung Melayu KM.14, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang.

Dalam penelitian ini, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Kampung Melayu Barat merupakan sebuah wilayah administratif di Indonesia yang berada di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, 15510. Jumlah keseluruhan penduduk dari Desa Kampung Melayu Barat adalah 10.551 orang penduduk, yang terbagi berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5.325 orang penduduk, perempuan sebanyak 5.226 orang penduduk, dan berdasarkan kepala keluarga sebanyak 3.262. Desa Kampung melayu Barat merupakan wilayah dengan luas terkecil di Kecamatan Teluknaga, luas wilayah Desa Kampung Melayu Barat 1,12 km² atau 2,1% luas Kecamatan Teluknaga.

Analisis Penerapan Disiplin Kerja Pada Kantor Desa Kampung Melayu Barat

Penerapan disiplin merupakan tindakan untuk meningkatkan kesadaran pegawai untuk patuh terhadap aturan-aturan atau ketentuan-ketentuan yang berlaku. Penerapan disiplin pada pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat sangat penting dilakukan untuk menjamin agar tata tertib pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Dalam wawancara mengenai penerapan disiplin pada kantor Desa Kampung Melayu Barat, Kepala Desa dan pegawai kantor Desa, diantaranya Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Staff Urusan Tata Usaha dan Umum, menjelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Transkrip Wawancara ke 1

Pertanyaan	Informan	Jawaban
Bagaimana cara pemimpin dalam menerapkan disiplin kerja pada pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat?	Kepala Desa	Kita ada adakan rapat kecil dan memberikan arahan-arahan program-program Desa Kampung Melayu Barat seperti apa, dan di aplikasikan perangkat Desa.
	Kepala Seksi Pelayanan	Saya sebagai kasi pelayanan yang melayani seluruh warga Kampung Melayu Barat baik itu siang, malam, kami siap melayani.
	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	Dengan memberikan arahan-arahan mekanisme program pelayanan, lalu melakukan kontrol terhadap perangkat Desa.
	Staff Urusan Tata Usaha dan Umum	Lumayan ketat. Untuk dari segi pekerjaan atau jam masuk cukup bertanggung jawab, dan memang itu yang diterapkan dari pemimpin kami.

Penerapan disiplin pada kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah cukup baik, dimulai melalui sosialisasi Kepala Desa mengenai program dan SOP kerja melalui

rapat kecil, arahan-arahan kerja, lalu melakukan kontrol terhadap pegawai.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, penerapan disiplin pada pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat belum sepenuhnya berjalan baik, masih terdapat pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja. Diperlukannya sebuah sanksi atau hukuman agar pegawai yang tidak disiplin menjadi jera. Mengenai hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja hukuman atau sanksi yang diberikan kepada pegawai yang tidak disiplin di Kantor Desa Kampung Melayu Barat. Kepala Desa dan pegawai kantor Desa, diantaranya Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Staff Urusan Tata Usaha dan Umum, menjelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. Transkrip Wawancara ke 2

Pertanyaan	Informan	Jawaban
Jika terdapat pegawai yang tidak disiplin terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, apakah ada sanksi yang diberikan kepada pegawai tersebut?	Kepala Desa	Awal pertama kita ada teguran lisan, terus nanti kita membuat surat resmi berupa surat teguran juga kalo memang sudah diluar peraturan-peraturan Desa Kampung Melayu Barat terutama di UU no.6 tahun 2014 terpaksa harus kita keluarkan.
	Kepala Seksi Pelayanan	Ada, itu pimpinan kami Kepala Desa akan menindaklanjuti dan akan memberikan sanksi-sanksi.
	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	Ada, berupa teguran lisan hingga pemberian surat resmi.
	Staff Urusan Tata	Kalo untuk sanksi, sanksi kita hanya mengistirahatkan

	Usaha dan Umum	saja cuma beberapa hari dan tidak memegang sebuah satupun dokumen selama masa hukuman tersebut, seperti itu. Itu sudah diterapkan sama pemimpin kami.
--	----------------	---

Melihat dan mengetahui jawaban dari Kepala Desa dan pegawai kantor Desa mengenai penerapan disiplin pada kantor Desa Kampung Melayu Barat, peneliti tertarik untuk mewawancari sumber lain, dimana sumber tersebut adalah seorang *Human Resource* yang sudah ahli dan berpengalaman dalam bidangnya. Dalam wawancara mengenai penerapan kedisiplinan, *Human Resource* menjelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. Transkrip Wawancara ke 3

Pertanyaan	Informan	Jawaban
Bagaimana cara menerapkan kedisiplinan pada Pegawai?	Human Resource	Menurut saya pribadi menerapkan kedisiplinan dapat dilakukan dengan cara menjalankan SOP, sosialisasi peraturan perusahaan, memberikan pengarahan kepada karyawan yang tingkat disiplinnya rendah, menyadarkan kembali ke karyawan bahwa kedisiplinannya berpengaruh terhadap penilaian perusahaan terhadapnya.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan disiplin kerja pada kantor Desa Kampung

Melayu Barat sudah cukup baik, karena Kepala Desa selaku pimpinan tertinggi di kantor pemerintah Desa Kampung Melayu Barat sudah memberikan arahan-arahan dalam rapat untuk mensosialisasikan program-program dan SOP kerja, melakukan kontrol terhadap para pegawainya, menekankan rasa tanggung jawab, memberikan teguran lisan hingga pemberian surat resmi, dan memberikan hukuman atau sanksi-sanksi kepada pegawai yang tidak disiplin.

Analisis Efektifitas Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Desa Kampung Melayu Barat

Efektifitas penerapan disiplin merupakan penilaian terhadap keberhasilan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan akan peraturan dan kebijakan- kebijakan yang berlaku. Kepala Desa dan pegawai kantor Desa, diantaranya Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Staff Urusan Tata Usaha dan Umum, menjelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. Transkrip Wawancara ke 4

Pertanyaan	Informan	Jawaban
Menurut Bapak, apakah penerapan disiplin kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Desa Kampung Melayu Barat?	Kepala Desa	Jelas. Itu disiplin etos kerja kita saat itu awalnya disiplin, kalo seandainya staff Desa kita disiplin, saya yakin dengan awalan disiplin kita bisa melayani masyarakat Kampung Melayu Barat.
	Kepala Seksi Pelayanan	Iya, sudah pasti.

	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	Ya, tergantung dari diri pegawai itu sendiri. Seharusnya dapat meningkatkan kinerja.
	Staff Urusan Tata Usaha dan Umum	Sebenarnya menerapkan disiplin kerja itu bisa meningkatkan terutama peningkatan tentang pelayanan masyarakat, bisa, gitu.

Melihat dan mengetahui jawaban dari Kepala Desa dan pegawai kantor Desa mengenai efektifitas penerapan disiplin dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Desa Kampung Melayu Barat, peneliti tertarik untuk mewawancari sumber lain, dimana sumber tersebut adalah seorang *Human Resource* yang sudah ahli dan berpengalaman dalam bidangnya. *Human Resource* menjelaskan sebagai berikut :

Tabel 5. Transkrip Wawancara ke 5

Pertanyaan	Jawaban
Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan disiplin kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai?	Iya, karena karyawan yang disiplin pasti lebih produktif terhadap tugas dan tanggung jawabnya di perusahaan. Karyawan yang tidak bisa disiplin terhadap pekerjaannya pasti tidak mempunyai pandangan kedepan untuk memperbaiki/memajukan perusahaan.

Untuk mengukur seberapa efektif keberhasilan dalam penerapan kedisiplinan dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat, peneliti tertarik untuk melakukan wawancara kepada masyarakat yang pernah berkunjung di kantor Desa. Masyarakat mengatakan :

Tabel 6. Transkrip Wawancara ke 6

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pegawai pemberi pelayanan di kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah disiplin dalam menjalankan tugasnya?	Sudah, karena pegawai melayani dengan baik dan tepat waktu.

Penerapan disiplin yang dilakukan memiliki dampak dalam meningkatnya kinerja pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat dalam memberikan pelayanan. Hal tersebut dinyatakan oleh masyarakat bahwa pegawai sudah memberikan pelayanan dengan baik.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan disiplin kerja pada pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal tersebut di dukung oleh pernyataan masyarakat bahwa pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah disiplin, dikarenakan pegawai telah melayani dengan baik dan tepat waktu.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penerapan disiplin kerja pada kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah cukup baik, karena Kepala Desa selaku pimpinan tertinggi di kantor pemerintah Desa Kampung Melayu Barat sudah memberikan arahan-arahan dalam rapat untuk mensosialisasikan program-program dan SOP kerja, melakukan kontrol terhadap para pegawainya, menekankan rasa tanggung jawab, memberikan teguran lisan hingga pemberian surat resmi, dan memberikan hukuman atau sanksi-sanksi kepada pegawai yang tidak disiplin.
2. Penerapan disiplin kerja pada pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal tersebut di

dukung oleh pernyataan masyarakat bahwa pegawai kantor Desa Kampung Melayu Barat sudah disiplin, dikarenakan pegawai telah melayani dengan baik dan tepat waktu.

Saran

1. Pengarahan mengenai program-program Desa dan SOP kerja harus terus menerus dilakukan untuk menjaga agar setiap pegawai dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Sanksi disiplin yang akan dijatuhkan kepada pegawai yang tidak disiplin harus dipertimbangkan dengan seksama, jangan sampai merusak ketertiban maupun kenyamanan yang ada dikantor Desa Kampung Melayu Barat secara keseluruhan. Sanksi disiplin yang akan dijatuhkan kepada pegawai harus sesuai dengan tindakan dan perilaku yang diperbuatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: UNIMAL Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Askani & Densi. (2018). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*.
- Asnawi, M. A. (2019). *Kinerja Karyawan*. Gorontalo: Athra Samudra.
- Bonso, H. (2019). Fungsi Disipli Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Distrik Supiori Barat Kabupaten Supiori. *Gema Kampus*.
- Chusminah. (2019). Hubungan Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 503 - 516.
- Dewi, D.P., & Harjoyo. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Indriyani, A.F., dkk. (2020). Analisis Kedisiplinan Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Magelang

- Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*.
- Munadjat, B., & Oktrima, B. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Subur Makmur Sentosa Cabang Cikupa Tangerang. *Jurnal Semarak*.
- Rohman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Rozak, dkk. (2015). Penerapan Disiplin Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor. *Jurnal Governansi*.
- Saefudin, A., Gufara, R., & Devi, S. (2021). Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Lion Parcel Pinang Kota Tangerang. *Jurnal Syntax Admiration*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supomo, R., & Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Tsauri, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember Press.
- _____ (2014). *Manajemen Kinerja*. Jember: STAIN Jember Press.
- Weny, dkk. (2019). Analisis Penerapan Disiplin Kerja Pada CV.Sinar indah Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Yasir, A. (2016). Efektivitas Penerapan Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Yuaningsih, L. (2020). Penerapan Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung. *Jurnal Soshum Insentif*.